

ABSTRAK

Pasar Pathuk 4.0 dengan Pendekatan Open Building

Arief Hidayaturrehman (14512070) | Dr-Ing. Ilya Fadjar Maharika MA., IAI

Kemudahan transaksi e-commerce (*electronic commerce*) memberikan ancaman yang nyata bagi usaha perdagangan yang mengandalkan sistem *offline*. Fenomena ditinggalkannya fisik bangunan sebagai tempat berbelanja oleh konsumen semakin banyak terjadi, transaksi perdagangan yang sekarang dengan mudah bisa dilakukan *via smartphone* ataupun gadget oleh pembeli dan penjual terbukti lebih banyak dipilih karena efisiensinya dari segi waktu, tenaga, dan uang. Isu tentang keberlanjutan bangunan arsitektur sebagai wadah tempat terjadinya transaksi perdagangan pun mulai dipertanyakan.

Pasar tradisional adalah salah satu bangunan tempat transaksi perdagangan dilakukan secara konvensional. Dengan perkembangan *e-commerce* yang setiap saat semakin pesat, keberadaan pasar tradisional sebagai wujud yang terbentuk dari aktifitas sosial warga disekitarnya bukan tidak mungkin akan ditinggalkan. Eksistensi Pasar Pathuk yang merupakan salah satu dari pasar tradisional di kota Yogyakarta sangat mungkin terancam. Sehingga perlu adanya strategi-strategi di bidang arsitektur yang bisa membuat pasar sebagai bangunan sampai kapanpun akan tetap didatangi oleh penggunanya.

Perancangan Projek Akhir Sarjana ini bertujuan merancang bangunan Pasar Pathuk yang sampai kapanpun akan tetap didatangi oleh pengunjungnya. Strategi yang digunakan adalah dengan menyuguhkan konsep pasar yang berorientasi pada pengalaman berkunjung dari pengunjungnya. Selain itu penerapan *e-commerce* pada Pasar Pathuk pun akan diterapkan sebagai bentuk perluasan jangkauan pemasaran pasar. Akan tetapi pengaplikasian *e-commerce* pada bangunan tidak langsung dilakukan melainkan menunggu pengguna pasar dalam hal ini pedagang pasar harus terlebih dahulu mengerti tentang perdagangan secara *online*. Sehingga dalam proses transisi dari sistem pemasaran konvensional ke sistem *e-commerce*, konsep open building akan diterapkan pada bangunan Pasar Pathuk.

Kata Kunci: Pasar Pathuk, *E-commerce*, Open Building

ABSTRACT

Pathuk 4.0 Market Emphasis On Open Building Approach

Arief Hidayaturrehman (14512070) | Dr-Ing. Ilya Fadjar Maharika MA., IAI

Ease of e-commerce transaction provides a real threat for trading businesses that rely on offline systems. The phenomenon of physical abandonment of the building as a place for shopping more and more happend, trade transactions are now easily done via smartphone or gadget by buyers and sellers that's proven more selected because of its efficiency in terms of time, energy, and money. Issues about the sustainability of architectural buildings as place where the trade transactions occur began to be questioned.

Traditional market is one of the buildings where trade transaction is done conventionally. With the development of e-commerce which at any time more rapidly, the existence of a traditional market as a place that is formed from the social activities of surrounding residents is not impossible to be abandoned. The existence of Pathuk Market which is one of the traditional markets in the city of Yogyakarta is very likely threatened. So it needs strategies in the field of architecture that can make the market as a building to be visited all the time by users whenever.

The design of this final project is aimed to design the Pathuk Market building which would be visited by visitors anytime. The strategy used is by presenting the concept of a market oriented on the experience of visiting. In addition, the implementation of e-commerce in Pathuk Market will be applied as a form of expansion of market marketing. However, e-commerce applications in the building are not directly done but waiting for market users in this case is market merchants must first understand about online trading. So in the process of transitioning from conventional marketing system to e-commerce system, open building concept will be applied to Pathuk Market building.

Keywords: Pathuk Market, E-commerce, Open Building